DAFTAR PUSTAKA

- Aina Ristanti Pane, Maharani Ritonga, Sri Yunita, Jacobus Ndona. 2024. Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. 9 (2).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 1998. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Basrowi dan Suwandi. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Blum, Lawrence A. 2001. Antirasisme, Multikulturalisme, dan Komunitas Antar-Ras: Tiga Nilai yang Bersifat Mendidik bagi Sebuah Masyarakat Multikultural. Dalam May, Larry, Shari Collins-Chobanian, and Kai Wong (Eds). Etika Terapan I: Sebuah Pendekatan Multikultural. Terjemahan oleh Sinta Carolina dan Dadang Rusbiantoro. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana
- Budimansyah dan Suryadi. 2008. *PKn dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: UPI
- Chamim, Asykuri Ibn. 2003. *Pendidikan Kewarganegaraan: Menuju Kehidupan Yang Demokratis dan Berkeabadan*. Jakarta: Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah\
- Charles. 2017. Pendidikan Multikultural untuk Memperkuat Kohesifitas Persatuan dan Kesatuan Bangsa. Jurnal Educative: Journal of Educational Studies. 2 (1).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah. Jakarta: Puskur, Balitbang Depdiknas
- Ditha Prasantri. 2018. "Jurnal Lontar" Vol. 6. No. 1
- Emzir. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data Cet 2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Fadjar. 2005. Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas: Tinjauan Praksis Makalah pada Seminar Nasional dan Rakernas Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung

- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Social (Kualitatif Dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Kamal, Muhiddinur. 2013. *Pendidikan Multi Kultural Bagi Masyarakat yang Majemuk*. Dosen STAIN Bukittinggi, Sumatera Barat. Jurnal Al-Ta'lim. Jilid 1. Nomor 6.
- Lara Sati, Dinie Anggareni Dewi. 2021. Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pendidikan Multikultural, Jurnal Pendidikan Tambusai. 5 (1).
- Lestari, G. 2015. Bhinnekha Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia di Tengah Kehidupan SARA, Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. 28 (1).
- Mahfud. 2010. Pendidikan Multikultural. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin
- Munadlir, Agus. 2016. *Strategi Sekolah Dalam Pendidikan Multikultural*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar 2. No. 2
- Nanggala, Agil. 2020. *Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Multicultural*. Jurnal Soshum Insentif. 3 (2).
- Nanggala, Agil. 2020. Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Multikultural, Jurnal Soshum Insentif 3. No. 2.
- Nesia, Agung. 2010. Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Pratiwi, Nining. 2017. Jurnal Dinamika Sosial. Vol. 1, No. 2
- Rahayuningsih, Fajar. 2021. *Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*, SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS 1. No. 3.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. *Penelitian Kualitatif*, Jurnal EQUILIBRIUM. Vol. 5. No. 9
- Rukaesih dan Ucu Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sapriya dan Winataputra dan Udin S. 2003. *Pendidikan Kewarganegaraan: Model Pengembangan Materi dan Pembelajaran*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan
- Sauqi, Ahmad dan Ngainun Naim, 2008. *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Shela Silvia and Dinie Anggraeni Dewi. 2021. *Tantangan Pembelajaran PPKN Di Era 4.0*, Edumaspul jurnal Pendidikan 5. No. 2.
- Soemantri. 2011. Menggagas Pembaharuan Pendidikan Kewarganegaraan (Bandung: Kerjasama Program Pascasarjana dengan PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiarto, Eko. 2017. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Thesis*. Yogyakarta: Suaka Media
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: ALFABETA
- Suparlan. 2002. *Menuju Masyarakat Indonesia Yang Multikultural*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Suryabrata, Sumadi. 1987. Metode Penelitian. Jakarta: Rajawali
- Tilaar. 2004. Multikulturalisme: Tantangan-Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional. Jakarta: Grasindo
- Tilaar. 2007. Mengindonesia Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia: Tinjauan dari Perspektif Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Vesha Nuriefer Haliza and Dinie Anggaraeni Dewi. 2021. Pendidikan Kewarganegraan Dalam Menjawab Tantangan Masa Depan Bangsa Ditengah Arus Globalisasi. Jurnal Pendidikan dan Konseling 3. No. 2.
- Wahab dan Sapriya. 2011. *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta
- Yaqin, Ainul. 2005. Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan. Yogyakarta: Pilar Media
- Zamathoriq, Defan, 2021. *Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*, Jurnal Ilmiah Mandala Education 7. No. 4.
- A Rizal, 2024. Urgensi Pendidikan kewarganegaraan global dalam mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di abad 21

L

A

M

P

I

R

A

N

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Nama subjek : Andi Candra M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari, tanggal : Sabtu, 31 Agustus 2024

Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

1. Bagaimana cara guru memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan multikultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global dalam pembelajaraan PKn ?

- 2. Bagaimana cara guru mendefinisikan nilai-nilai keragaman budaya dan saling Toleransi dalam pemebelajaran PKn ?
- 3. Bagaimana guru dapat memperkuat konsep kepedulian dalam pembelajaran PKN sehingga siswa dapat memahami pendidikan multikultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global?
- 4. Apa langkah konkret yang dapat diambil guru PKN untuk mengintegrasikan sikap toleransi dalam pembelajaran PKn di SMA Negeri 03 Lebong?
- 5. Apakah kurikulum yang mendukung dalam penguatan Pendidikan multikultural?
- 6. Bagaimana kolaborasi antara guru dan orang tua dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang nilai-nilai salinging menghargai perbedaan dalam pembelajaran PKN?

- 7. Apa kebijakan sekolah yang mendukung penggunaan metode pembelajaran interaktif untuk Pendidikan multikulturak dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global dalam kurikulum PKN
- 8. Apakah terdapat faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi kemampuan guru dalam mengintegrasikan Pendidikan multikultural pembelajaran PKN?

Pedoman Wawancara Guru

Nama subjek : Tri Sutarman M.Pd

Jabatan : Guru PKN

Hari, tanggal: Kamis, 29 Agustus 2024

Pukul : 11.00 WIB s/d Selesai

Lokasi : Ruang Guru

1. Bagaimana cara guru memberikan pemahaman mengenai pendidikan multikultural dalam membentuk sikap menghargai perbedaan dan toleransi dalam pembelajaraan PKn ?

- 2. Bagaimana cara guru mendefinisikan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam bentuk rasa empati siswa dalam pemebelajaran PKn ?
- 3. Bagaimana konsep toleransi dapat diintegrasikan dalam pembelajaran PKN untuk membangun kesadaran siswa terhadap pentingnya menghargai perbedaan?
- 4. Apakah kurikulum yang mendukung dalam penguatan Pendidikan multicultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global di SMA Negeri 03 Lebong?
- 5. Apakah sumber belajar yang digunakan dalam Pendidikan multicultural dalam pemahaman kewarganegaraan global ?

Pedoman Wawancara Guru

Nama subjek : Erma Suryani, S.Pd

Jabatan : Guru PKN

Hari, tanggal : Sabtu, 31 Agustus 2024

Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai

Lokasi : Ruang Guru

1. Bagaimana kolaborasi antara guru dan orang tua dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang Pendidikan multicultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global dalam pembelajaran PKN?

- 2. Apa kebijakan sekolah yang mendukung penggunaan metode pembelajaran interaktif untuk Pendidikan multicultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global dalam kurikulum PKN
- 3. Apakah terdapat faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi kemampuan guru dalam mengintegrasikan Pendidikan multicultural dalam pembelajaran PKN?
- 4. Bagaimana dinamika interaksi antara siswa dalam lingkungan sekolah yang mungkin menghambat penguatan nilai-nilai anti korupsi dalam pembelajaran PKN?

5. Bagaimana guru dapat mengatasi tantangan tekanan waktu dalam mengintegrasikan Pendidikan multicultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global dalam pembelajaran PKN?

Pedoman Wawancara Siswa

Nama subjek : Veni Oktarika

Kelas : Siswa

Hari, tanggal : Selasa, 16 Januari 2024

Pukul : 13.00 WIB s/d Selesai

Lokasi : Ruang Guru

1. Bagiaman cara guru mendefinisikan pendidikan multikultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global dalam menghargai perbedaan budaya dalam pembelajaran PKn ?

2. Bagaimana guru dapat memperkuat konsep toleransi dalam pembelajaran PKN sehingga siswa dapat memahami penguatan nilai pendidikan multikultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global?

Pedoman Wawancara Siswa

Nama subjek : Athaya Eolata

Kelas : Siswa

Hari, tanggal : Selasa, 16 Januari 2024

Pukul : 13.00 WIB s/d Selesai

Lokasi : Ruang Guru

1. Apakah terdapat faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi kemampuan guru dalam mengintegrasikan Pendidikan multicultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global dalam pembelajaran PKN?

2. Bagaimana tingkat kesadaran siswa terhadap Pendidikan multicultural dalam membentuk pemahaman kewarfdalam konteks pembelajaran PKN?

Transkip Wawancara Waka Kurikulum

Nama subjek : Andi Chandra M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari, tanggal : Senin, 15 Januari 2024

Pukul : 13.00 WIB s/d Selesai

No	Butir Pertanyaan	Jawaban				
1	Bagaimana cara guru	Guru dapat memberikan pemahaman tentang				
	memberikan	pentingnya pendidikan multikultural dalam				
	1	pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)				
	pemahaman tentang	melalui beberapa strategi: Integrasi Nilai				
	pentingnya pendidikan	Multikultural: Menggabungkan nilai-nilai				
	multikultural dalam	multikultural dalam kurikulum untuk membantu				
	membentuk	siswa memahami keberagaman budaya dan agama.				
	membentuk	Guru memainkan peran penting dalam				
	pemahaman	mempromosikan nilai-nilai multikultural di dalam				
	kewarganegaraan	dan di luar kelas. Para guru secara konsisten				
	global dalam	menanamkan pentingnya merangkul keberagaman				
		kepada siswanya, sering kali melalui pelajaran PKn.				
	pembelajaraan PKn?	Mereka berperan sebagai fasilitator, berusaha				
		memahami karakter dan kualitas unik setiap siswa.				
		Selain pengajaran di kelas, guru secara aktif				
		mengintegrasikan nilai-nilai multikultural baik ke				
		dalam kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler.				
2	Bagaimana cara guru	Guru mendefinisikan nilai-nilai keragaman budaya				
	mendefinisikan nilai-	dan saling toleransi dalam pembelajaran Pendidikan				

nilai keragaman budaya Kewarganegaraan (PKn) dengan mengintegrasikan saling Toleransi berbagai strategi. Mereka mendorong diskusi dalam pemebelajaran tentang isu keragaman, seperti perbedaan suku dan PKn? agama, untuk mengembangkan perspektif terbuka di antara siswaSelain itu, guru memberikan teladan melalui sikap menghargai perbedaan membimbing siswa dalam menerapkan nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari 3 Bagaimana guru dapat Guru dapat memperkuat konsep kepedulian dalam pembelajaran PKN dengan mengintegrasikan nilaimemperkuat konsep kepedulian dalam nilai multikultural dan metode pembelajaran yang pembelajaran **PKN** aktif. Strategi dapat diterapkan yang sehingga siswa dapat meliputi:Menghargai perbedaan dan mendorong memahami pendidikan diskusi kelompok untuk meningkatkan multikultural pemahaman multikultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global? 4 Apa langkah konkret Untuk mengintegrasikan sikap toleransi dapat diambil pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), yang guru dapat mengambil langkah konkret Mengajak guru **PKN** untuk mengintegrasikan sikap siswa mendiskusikan isu-isu keragaman, seperti

	toleransi dalam	perbedaan agama dan budaya, untuk
	pembelajaran PKn di	mengembangkan perspektif terbuka
	SMA Negeri 03	
	Lebong?	
5	Apakah kurikulum yang	Kurukulim merdeka untuk kelas 1 sampai dengan
	mendukung dalam	kelas 2 untuk kelas 3 masih mengunakan kurikulum
	penguatan Pendidikan	13
	multikultural?	
6	Bagaimana kolaborasi	Kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting
	antara guru dan orang	dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang
	tua dapat meningkatkan	nilai-nilai saling menghargai perbedaan dalam
	pemahaman dan	pembelajaran PKN. Melalui komunikasi yang
	kesadaran siswa tentang	efektif, orang tua dapat mendukung penerapan
	nilai-nilai salinging	nilai-nilai tersebut di rumah, menciptakan
	menghargai perbedaan	konsistensi dalam pendidikan,Keterlibatan orang
	dalam pembelajaran	tua dalam kegiatan sekolah, seperti seminar dan
	PKN?	diskusi, juga memperkuat pemahaman siswa
		tentang toleransi dan keragaman
7	Apa kebijakan sekolah	Kebijakan sekolah yang mendukung penggunaan
	yang mendukung	metode pembelajaran interaktif untuk pendidikan
	penggunaan metode	multikultural dalam kurikulum PKN yaitu
	pembelajaran interaktif	mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam
	untuk Pendidikan	materi ajar, sehingga siswa memahami keragaman

	multikulturak dalam	budaya dan sikap toleransi			
	membentuk				
	pemahaman				
	kewarganegaraan				
	global dalam kurikulum				
	PKN ?				
8	Apakah terdapat faktor-	Faktor-faktor penghambat kemampuan guru dalam			
	faktor penghambat yang	mengintegrasikan pendidikan multikultural dalam			
	mempengaruhi	pembelajaran PKN meliputi Terbatasnya			
	kemampuan guru dalam	pemahaman dan keterampilan guru dalam			
	mengintegrasikan	mengelola kelas yang beragam serta			
	Pendidikan	mengintegrasikan nilai-nilai multikultural			
	multikultural				
	pembelajaran PKN?				

Pedoman Wawancara Guru

Nama subjek : Tri Sutarman M.Pd

Jabatan : Guru PKN

Hari, tanggal : Sabtu,31 Agustus 2024

Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai

No	Butir Pertanyaan	Jawaban		
1	Bagaimana cara guru	Cara guru memberikan pemahaman yaitu		
	memberikan pemahaman	Mengintegrasikan nilai-nilai multikultural		
	mengenai pendidikan	dalam RPP dan memilih materi yang		
	multikultural dalam	mencerminkan keberagaman		
	membentuk sikap	budaya,agama, dan etnis dan Melaksanakan		
	menghargai perbedaan dan	kegiatan yang melibatkan siswa dari berbagai		
	toleransi dalam	latar belakang untuk menumbuhkan sikap		
	pembelajaraan PKn ?	saling menghargai dan toleransi		
2	Bagaimana cara guru	Guru mendefinisikan nilai-nilai pendidikan		
	mendefinisikan nilai-nilai	multikultural dalam pembelajaran PKn dengan		
	pendidikan multikultural	menekankan rasa empati siswa melalui		
	dalam bentuk rasa empati	beberapa strategi. Mereka menggunakan		
	siswa dalam pemebelajaran	diskusi dan refleksi untuk mendorong		
	PKn?	pemahaman dan toleransi terhadap perbedaan		

		budaya, etnis, dan agama.Dengan cara ini,
		siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-
		nilai tersebut, sehingga menciptakan
		lingkungan belajar yang inklusif dan harmonis
3	Bagaimana konsep toleransi	Integrasi konsep toleransi dalam pembelajaran
	dapat diintegrasikan dalam	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat
	pembelajaran PKN untuk	dilakukan melalui beberapa strategi. Pertama,
	membangun kesadaran	penerapan model pembelajaran kooperatif yang
	siswa terhadap pentingnya	mendorong siswa untuk bekerja dalam
	menghargai perbedaan?	kelompok heterogen, sehingga mereka belajar
		menghargai perbedaan Melalui pendekatan ini,
		siswa dapat memahami dan menghargai
		perbedaan secara lebih mendalam.
4	Apakah kurikulum yang	Kurikulum yang digunakan 2 yaitu kurikulum
	mendukung dalam	Merdeka dan Kurikulum K13,untuk kurikulum
	penguatan Pendidikan	K13 itu masih menggunakan sistem Jurusan
	multicultural dalam	yaitu untuk siswa kelas XII Sedangkan Kelas X
	membentuk pemahaman	Dan XI sudah menggunakan kurikulum
	kewarganegaraan global di	merdeka yaitu sudah tidak menggunakan
	SMA Negeri 03 Lebong ?	Jurusan tapi menyamaratakan setiap kelas
		tanpa adanya jurusan, ini merupakan cara agar
		setiap siswa saling menghargai perbedaan
		budaya,suku dan bahasa disekolah itu

		merupakan hal yang mendukung pendidikan			
		multikultural dalam membentuk pemahaman			
		global di SMA Negeri 03 Lebong			
5	Apakah sumber belajar yang	Pendidikan multikultural dalam pemahaman			
	digunakan dalam	kewarganegaraan global di SMA Negeri 03			
	Pendidikan multicultural	Lebong memanfaatkan berbagai sumber belajar			
	dalam pemahaman	untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang			
	kewarganegaraan global	keragaman budaya dan nilai-nilai			
		kewarganegaraan seperti pada Kegiatan			
		pengabdian masyarakat, lomba pentas budaya,			
		dan ibadah bersama dapat membantu siswa			
		memahami nilai-nilai multikultural dalam			
		konteks nyata. Ini mendukung pembelajaran			
		yang tidak hanya teoritis tetapi juga praktis			

Pedoman Wawancara Guru

Nama subjek : Erma Suryani, S.Pd

Jabatan : Guru PKN

Hari, tanggal : Sabtu,31 Agustus 2024

Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai

no	Bulir Pertanyaan	Jawaban				
1	Bagaimana kolaborasi	Kolaborasi efektif antara guru dan orang tua				
	antara guru dan orang tua	sangat penting dalam membentuk pemahaman				
	dalam meningkatkan	kewarganegaraan global siswa melalui				
	pemahaman dan kesadaran	pendidikan multikultural. Dengan peran aktif				
	siswa tentang Pendidikan	dari kedua pihak, siswa dapat mengembangkan				
	multicultural dalam	sikap empati, toleransi, dan penghargaan				
	membentuk pemahaman	terhadap perbedaan, yang sangat diperlukan				
	kewarganegaraan global	untuk hidup harmonis dalam masyarakat yang				
	dalam pembelajaran PKN?	beragam.				
2	Apa kebijakan sekolah	Kebijakan sekolah yang mendukung				
	yang mendukung	penggunaan metode pembelajaran interaktif				
	penggunaan metode	untuk pendidikan multikultural dalam				
	pembelajaran interaktif	kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan				
	untuk Pendidikan	(PKN) bertujuan untuk membentuk				

	multicultural dalam	pemahaman kewarganegaraan global. Berikut		
	membentuk pemahaman	adalah beberapa aspek penting dari kebijakan		
	kewarganegaraan global	Kurikulum PKN harus mengintegrasikan nila		
	dalam kurikulum PKN	nilai multikultural, seperti toleransi dan		
		penghargaan terhadap keragaman budaya. Hal		
		ini dapat dilakukan melalui pengajaran yang		
		mengedepankan contoh-contoh keragaman di		
		lingkungan sekitar siswa		
3	Apakah terdapat faktor-	Faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi		
	faktor penghambat yang	kemampuan guru dalam mengintegrasikan		
	mempengaruhi	pendidikan multikultural dalam pembelajaran		
	kemampuan guru dalam	Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) sangat		
	mengintegrasikan	beragam,Salah satunya Sikap individu, baik		
	Pendidikan multicultural	dari guru maupun siswa, menjadi salah satu		
	dalam pembelajaran PKN?	penghambat utama. Beberapa guru mungkin		
		kurang memahami pentingnya pendidikan		
		multikultural, dan siswa sering kali memiliki		
		sikap yang membeda-bedakan teman		
		berdasarkan latar belakang agama, suku, atau		
		budaya		
4	Bagaimana guru dapat	Mengintegrasikan pendidikan multikultural		
	mengatasi tantangan	dalam pembelajaran Pendidikan		
	tekanan waktu dalam	Kewarganegaraan (PKN) menghadapi		

mengintegrasikan	tantanga	an signif	ikan, terutam	a terkait dengan
Pendidikan multicultural	tekanan	waktu.	Guru perlu	mengembangkan
dalam membentuk	strategi	yang efe	ktif untuk me	ngatasi tantangan
pemahaman	ini	dan	membentuk	pemahaman
kewarganegaraan global	kewarga	anegaraaı	n global di ka	langan siswa.
dalam pembelajaran PKN?				

Pedoman Wawancara Siswa

Nama subjek : Veni Oktarina

Kelas : Siswa

Hari, tanggal : Selasa, 16 Januari 2024

Pukul : 13.00 WIB s/d Selesai

No	Bulir Pertanyaan	jawaban		
1	Bagiaman cara guru	Guru berperan sebagai fasilitator yang		
	mendefinisikan pendidikan	tidak hanya menyampaikan materi		
	multikultural dalam	pelajaran, tetapi juga menanamkan nilai-		
	membentuk pemahaman	nilai multikultural kepada siswa. Guru		
	kewarganegaraan global	mengaitkan materi PKn dengan isu-isu		
	dalam menghargai perbedaan	keberagaman, seperti perbedaan suku,		
	budaya dalam pembelajaran	agama, dan budaya. Ini membantu siswa		
	PKn?	memahami pentingnya toleransi dar		
		saling menghormati		
2	Bagaimana guru dapat	Untuk memperkuat konsep toleransi		
	memperkuat konsep toleransi	dalam pembelajaran Pendidikan		
	dalam pembelajaran PKN	Kewarganegaraan (PKn), guru dapat		
	sehingga siswa dapat	menerapkan berbagai strategi yang		
	memahami penguatan nilai	mendukung pemahaman nilai pendidikan		

pendidikan multikultural multikultural, Guru harus menciptakan dalam membentuk suasana kelas yang aman dan terbuka, di pemahaman mana siswa merasa nyaman untuk kewarganegaraan global? mengekspresikan pendapat mereka. Guru perlu memberikan contoh sikap toleran dalam interaksi sehari-hari, sehingga

siswa dapat mencontoh perilaku tersebut

Pedoman Wawancara Siswa

Nama subjek : Athaya Eolata

Kelas : Siswa

Hari, tanggal : Selasa, 16 Januari 2024

Pukul : 13.00 WIB s/d Selesai

No	Bulir Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah terdapat faktor-	faktor penghambat yang mempengaruhi
	faktor penghambat yang	kemampuan guru dalam mengintegrasikan
	mempengaruhi	pendidikan multikultural dalam pembelajaran
	kemampuan guru dalam	Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) untuk
	mengintegrasikan	membentuk pemahaman kewarganegaraan
	Pendidikan	global Kurangnya sosialisasi tentang
	multicultural dalam	pentingnya pendidikan multikultural dan
	membentuk pemahaman	pelatihan bagi guru untuk meningkatkan
	kewarganegaraan global	keterampilan mereka dalam mengajarkan topik
	dalam pembelajaran	ini juga merupakan faktor penghambat
	PKN?	
2	Bagaimana tingkat	Tingkat kesadaran siswa terhadap pendidikan
	kesadaran siswa	multikultural sangat berpengaruh dalam
	terhadap Pendidikan	membentuk pemahaman kewarganegaraan

multicultural dalam
membentuk pemahaman
kewarfdalam konteks
pembelajaran PKNs

Dengan menerapkan pendidikan mereka. multikultural dalam pembelajaran PKN, siswa tidak hanya belajar tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, tetapi juga tentang pentingnya menghargai keragaman budaya. diharapkan dapat menghasilkan Hal ini generasi muda yang lebih toleran, empatik, dan di siap menghadapi tantangan sosial masyarakat yang beragam.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Pintu Gerbang Sma Negeri 03 Lebong



Gambar 2. Sma Negeri 03 Lebong



Gambar 3. Mengatar Surat Izin Penelitian ke Sma Negeri 03 Lebong



Gambar 4. (W/ Tri Sutarman, M.Pd Guru PKn kelas Xll SMA Negeri 03 Lebong)



Gambar 5. (W/ Erma Suryanti, S.Pd Guru PKn kelas X, Xl SMA Negeri 03 Lebong)



Gambar 6. (W/ Andi Chandra, M.Pd Kepala Sekolah SMA Negeri 03 Lebong)



Gambar 7. (W/ Veni Oktarika Siswa Kelas XII SMA Negeri 03 Lebong)



Gambar 8. (W/ Athaya Eolata Siswa Kelas XII SMA Negeri 03 Lebong)

SILABUS

Mata Pelajaran : PPKn

: SMA Negeri 3 Lebong : XII IPA/IPS Sekolah

Kelas

Kompetensi	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
Dasar	Pembelajaran			Waktu	
nghargai bedaan sebagai ugerah Tuhan YME am rangka nghormatan hak asi manusia. rsikap ponsif dan paktif terhadap anggaran hak n pengingkaran vajiban warga jara dalam nidupan bangsa dan	Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara • Makna Hak dan	Mengamati gambar dengan penuh rasa syukur dan membaca dari berbagai sumber tentang kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara. Mengidentifikasi dan menanyakan secara mendalam dengan penuh rasa damai dan toleran menggunakan high order thinking skill (HOTS) mengenai kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.	Sikap: Spiritual Sosial Pengetahuan: Tes Tertulis Penilaian Harian 1 Keterampilan: Unjuk Kerja: Diskusi Proyek	16 JP	Buku siswa dan buku guru PPKn Kelas XII SMA/MA/ SMK/MAK Belajar Praktis PPKn SMA/MA Kelas XII terbitan CV VIVA PAKARINDO
negara.					
enganalisis nilai- ai Pancasila terkait ngan kasus-kasus langgaran hak dan ngingkaran wajiban warga gara dalam hidupan berbangsa n bernegara. enyaji hasil analisis lai- nilai Pancasila rkait dengan sus-kasus elanggaran hak dan engingkaran ewajiban warga egara dalam ehidupan ber- engsa dan ernegara.	Pengingkaran Kewajiban Warga Negara Penanganan Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara	Mengumpulkan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, menganalisis, dan menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara. Mempresentasikan hasil analisis kelompok dengan penuh rasa demokratis mengenai kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.			Buku pelajaran PPKn yang relevan buku lain yang relevan Sumber belajar lain yang relevan (media cetak dan elektronik, serta alam sekitar)
enjalankan perilaku ang ber- iman lam praktik rlindungan dan negakan hukum tuk menjamin adilan dan ke- maian. rrperilaku jujur lam praktik rlindungan dan negakan hukum di ngah masyarakat engevaluasi praktik erlindungan dan	Hukum di Indonesia Hakikat Perlindungan dan Penegakan Hukum Peran Lembaga Penegak Hukum Dan Lembaga Peradilan dalam Menjamin Keadilan dan Kedamaian Dinamika Pelanggaran Hukum	 Mengamati gambar dengan penuh rasa syukur dan membaca dari berbagai sumber tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian. Mengidentifikasi dan menanyakan secara mendalam dengan penuh rasa damai dan toleran menggunakan high order thinking skill (HOTS) mengenai perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian. 	Sikap: Spiritual Sosial Pengetahuan: Tes Tertulis Penilaian Harian 2 Keterampilan: Unjuk Kerja: Diskusi Proyek	22 JP	Buku siswa dan buku guru PPKn Kelas XII SMA/MA/ SMK/MAK Belajar Praktis PPKn SMA/MA Kelas XII terbitan CV VIVA PAKARINDO Buku pelajaran PPKn yang relevan Buku-buku lain yang relevan Sumber belajar lain yang relevan (media cetak dan

Sekolah : SMA Negeri 3 Lebong

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/Semester: XI/1

Materi Pokok : Kasus Pelanggaran Hak dan Pengingkaran

Kewajiban Warga Negara

Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 JP)

A. Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Dasar 1.1 Indikator Pencapaian Kompetensi 1.1 1.1.1 Menghargai perbedaan atas keberadaan hak dan kewajiban warga negara.	Kompetensi Dasar 2.1 Indikator Pencapaian Kompetensi 2.1 2.1.1 Bersikap responsif terhadap keberadaan hak dan kewajiban warga negara.
Kompetensi Dasar 3.1 Indikator Pencapaian Kompetensi 3.1 3.1.1 Menjelaskan makna hak dan kewajiban warga negara.	Kompetensi Dasar 4.1 Indikator Pencapaian Kompetensi 4.1 4.1.1 Melakukan penelitian tentang pemahaman warga negara terhadap hak dan kewajiban.

B. Langkah Pembelajaran

Langkah 1

- 1. Alat dan bahan: materi dan kegiatan dalam buku *Belajar Praktis PPKn SMA/MA Kelas XII* terbitan CV VIVA PAKARINDO, laptop, LCD, serta media belajar lain yang relevan.
- 2. Guru menyampaikan cakupan materi mengenai makna hak dan kewajiban warga negara.
- 3. Pertanyaan: Terangkan yang dimaksud dengan kewajiban warga negara!

Langkah 2

- 1. Pendahuluan
 - a. Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pelajaran.
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
- 2. Kegiatan Inti
 - a. Siswa mengamati dan mengumpulkan informasi tentang makna hak dan kewajiban warga negara.
 - b. Siswa merumuskan permasalahan berkaitan dengan makna hak dan kewajiban warga negara.
 - Siswa bekerja sama dalam kelompok secara kritis menganalisis tentang makna hak dan kewajiban warga negara.
 - d. Siswa mengembangkan hasil analisis dan menyajikan dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain.
 - e. Siswa melakukan penelitian tentang pemahaman warga negara terhadap hak dan kewajihan
 - f. Siswa mencatat, mengolah, menganalisis, dan membuat kesimpulan.
- 3. Penutup

Menyimpulkan pembelajaran tentang makna hak dan kewajiban warga negara.

C. Penilaian Pembelajaran

- 1. Sikap : Observasi siswa tentang kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab.
- 2. Pengetahuan : Tes tertulis bentuk pilihan ganda dan uraian.
- Keterampilan : Produk hasil penelitian tentang pemahaman warga negara terhadap hak dan kewajiban.

Lebong, Juli 2024 Guru Mata Pelajaran

Mengetahui Ka.SMA N 3 Lebong

Andi Candra, M.Pd NIP 197404271999031003 Tri Sutarman , M.Pd, NIP 197408162005021002

Sekolah : SMA Negeri 3 Lebong

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/Semester: XII/1

Materi Pokok : Kasus Pelanggaran Hak dan Pengingkaran

Kewajiban Warga Negara

Alokasi Waktu : 2 pertemuan (4 JP)

A. Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Dasar 1.1 Indikator Pencapaian Kompetensi 1.1 1.1.2 Menghargai perbedaan terhadap substansi hak dan kewajiban warga negara dalam Pancasila.	Kompetensi Dasar 2.1 Indikator Pencapaian Kompetensi 2.1 2.1.2 Bersikap bertanggung jawab terhadap substansi hak dan kewajiban warga negara.
Kompetensi Dasar 3.1 Indikator Pencapaian Kompetensi 3.1 3.1.2 Mengidentifikasi substansi hak dan kewajiban warga negara dalam Pancasila.	Kompetensi Dasar 4.1 Indikator Pencapaian Kompetensi 4.1 4.1.2 Mendiskusikan pentingnya keberadaan pasal 26 UUD 1945 bagi warga negara Indonesia.

B. Langkah Pembelajaran

Langkah 1

- Alat dan bahan: materi dan kegiatan dalam buku Belajar Praktis Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas XII terbitan CV VIVA PAKARINDO, laptop, LCD, serta media belajar lain yang relevan.
- Guru menyampaikan cakupan materi mengenai substansi hak dan kewajiban warga negara dalam Pancasila
- 3. Pertanyaan: Tuliskan bunyi pasal UUD 1945 yang berkaitan dengan hak mendapatkan pendidikan!

Langkah 2

- 1. Pendahuluan
 - a. Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pelajaran.
 - o. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
- 2. Kegiatan Inti
 - Siswa mengamati dan mengumpulkan informasi tentang substansi hak dan kewajiban warga negara dalam Pancasila.
 - Siswa merumuskan permasalahan berkaitan dengan substansi hak dan kewajiban warga negara dalam Pancasila.
 - Siswa bekerja sama dalam kelompok secara kritis menganalisis tentang substansi hak dan kewajiban warga negara dalam Pancasila.
 - d. Siswa mengembangkan hasil analisis dan menyajikan dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain.
 - e. Siswa mendiskusikan pentingnya keberadaan pasal 26 UUD 1945 bagi warga negara Indonesia.
 - f. Siswa mencatat, mengolah, menganalisis, dan membuat kesimpulan.
- 3. Penutup

Menyimpulkan pembelajaran tentang substansi hak dan kewajiban warga negara dalam Pancasila.

C. Penilaian Pembelajaran

- 1. Sikap : Observasi siswa tentang kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab.
- 2. Pengetahuan : Tes tertulis bentuk pilihan ganda dan uraian.
- Keterampilan : Produk hasil diskusi tentang pentingnya keberadaan pasal 26 UUD 1945 bagi warga negara Indonesia.

Lebong, Juli 2024 Mengetahui Ka.SMA N 3 Lebong Guru Mata Pelajaran

Andi Candra, M.Pd NIP 197404271999031003

Tri Sutarman , M.Pd, NIP 197408162005021002

Sekolah : SMA Negeri 3 Lebong

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/Semester: XI/1

Materi Pokok : Harmonisasi Hak dan Kewajiban Azasi Manusia dalam Persektif

Pancasila

Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 JP)

A. Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Dasar 1.1 Indikator Pencapaian Kompetensi 1.1 1.1.3 Menghargai perbedaan dalam menghadapi pe- langgaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.	Kompetensi Dasar 2.1 Indikator Pencapaian Kompetensi 2.1 2.1.3 Bersikap proaktif dalam menghadapi pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.
Kompetensi Dasar 3.1 Indikator Pencapaian Kompetensi 3.1 3.1.3 Menganalisis kasus pelanggaran hak dan kewajiban warga negara.	Kompetensi Dasar 4.1 Indikator Pencapaian Kompetensi 4.1 4.1.3 Menganalisis kasus pengingkaran kewajiban warga negara terhadap negara.

B. Langkah Pembelajaran

Langkah 1

- 1. Alat dan bahan: materi dan kegiatan dalam buku *Belajar Praktis Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas XII* terbitan CV VIVA PAKARINDO, laptop, LCD, serta media belajar lain yang relevan.
- 2. Guru menyampaikan cakupan materi mengenai kasus pelanggaran hak dan kewajiban warga negara.
- Pertanyaan: Jelaskan bahwa sikap tidak toleran dapat memicu pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban!

Langkah 2

- 1. Pendahuluan
 - a. Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pelajaran.
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
- Kegiatan Inti
 - Siswa mengamati dan mengumpulkan informasi tentang kasus pelanggaran hak dan kewajiban warga negara.
 - Siswa merumuskan permasalahan berkaitan dengan kasus pelanggaran hak dan kewajiban warga negara.
 - Siswa bekerja sama dalam kelompok secara kritis menganalisis tentang kasus pelanggaran hak dan kewajiban warga negara.
 - d. Siswa mengembangkan hasil analisis dan menyajikan dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain.
 - e. Siswa menganalisis kasus pengingkaran kewajiban warga negara terhadap negara.
- Penutup

Menyimpulkan pembelajaran tentang kasus pelanggaran hak dan kewajiban warga negara.

C. Penilaian Pembelajaran

- 1. Sikap : Observasi siswa tentang kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab.
- 2. Pengetahuan : Tes tertulis bentuk pilihan ganda dan uraian.
- 3. Keterampilan : Produk hasil analisis kasus pengingkaran kewajiban warga negara terhadap negara.

Mengetahui Ka.SMA N 3 Lebong

Lebong, Juli 2024 Guru Mata Pelajaran

Andi Candra, M.Pd NIP 197404271999031003 Erma Suryani.S.Pd, NIP 197408061999032002

Sekolah : SMA Negeri 3 Lebong

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/Semester: XII/1

Materi Pokok : Kasus Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga

Negara

Alokasi Waktu : 4 pertemuan (8 JP)

Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Dasar 1.1	Kompetensi Dasar 2.1
Indikator Pencapaian Kompetensi 1.1	Indikator Pencapaian Kompetensi 2.1
1.1.4 Menghargai perbedaan dalam penanganan pelanggar- an hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.	2.1.4 Bersikap jujur dalam penanganan pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.
Kompetensi Dasar 3.1	Kompetensi Dasar 4.1
Indikator Pencapaian Kompetensi 3.1	Indikator Pencapaian Kompetensi 4.1
3.1.4 Menganalisis penanganan pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.	4.1.4 Membuat artikel tentang upaya mewujudkan keseim- bangan antara hak dan kewajiban warga negara.

B. Langkah Pembelajaran

Langkah 1

- Alat dan bahan: materi dan kegiatan dalam buku Belajar Praktis Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas XII terbitan CV VIVA PAKARINDO, laptop, LCD, serta media belajar lain yang relevan.
- Guru menyampaikan cakupan materi mengenai penanganan pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.

 3. Pertanyaan: Siapakah yang berhak melakukan penanganan terhadap pelanggaran hak?

Langkah 2

- 1. Pendahuluan
 - Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pelajaran. a.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
- Kegiatan Inti
 - Siswa mengamati dan mengumpulkan informasi tentang penanganan pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.
 - Siswa merumuskan permasalahan berkaitan dengan penanganan pelanggaran hak dan peng- ingkaran kewajiban warga negara.
 - Siswa bekerja sama dalam kelompok secara kritis menganalisis tentang penanganan pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.
 - Siswa mengembangkan hasil analisis dan menyajikan dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain.
 - Siswa membuat artikel tentang upaya mewujudkan keseimbangan antara hak dan kewajiban warqa negara.

Penutup

Menyimpulkan pembelajaran tentang penanganan pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.

C. Penilaian Pembelajaran

- : Observasi siswa tentang kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. 1. Sikap
- Pengetahuan: Tes tertulis bentuk pilihan ganda dan uraian.
- Keterampilan: Produk hasil membuat artikel dan proyek.

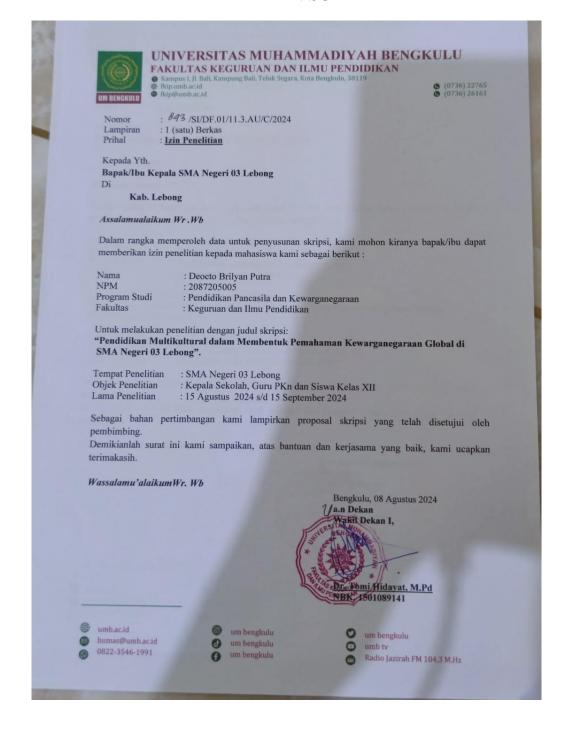
Lebong, Juli 2024 Guru Mata Pelajaran

Mengetahui Ka.SMA N 3 Lebong

Andi Candra, M.Pd NIP 197404271999031003

Tri Suitarman, M.Pd, NIP 197408162005021002

LAMPIRAN SURAT





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

(0736) 22765 (0736) 26161

Nomor

993/SI/DF.01/11.3.AU/C/2024 1 (satu) Berkas Lampiran Prihal **Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala Dinas PMPTSP Provinsi Bengkulu

Bengkulu

Assalamualaikum Wr . Wb

Dalam rangka memperoleh data untuk penyusunan skripsi, kami mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami sebagai berikut:

: Deocto Brilyan Putra : 2087205005 NPM

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Program Studi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi:

"Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Pemahaman Kewarganegaraan Global di SMA Negeri 03 Lebong".

Tempat Penelitian : SMA Negeri 03 Lebong

Objek Penelitian : Kepala Sekolah, Guru PKn dan Siswa Kelas XII Lama Penelitian : 15 Agustus 2024 s/d 15 September 2024

Sebagai bahan pertimbangan kami lampirkan proposal skripsi yang telah disetujui oleh

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

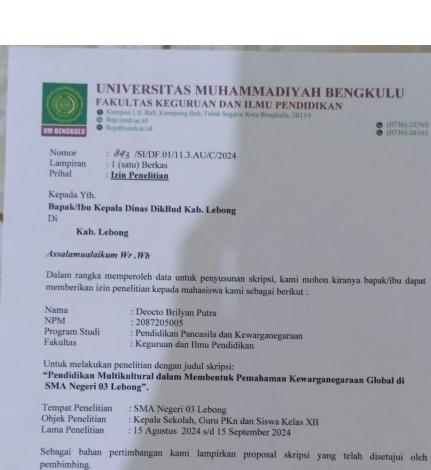
Wassalamu'alaikumWr. Wb

Bengkulu, 08 Agustus 2024 Dr. Tomi Hidayat, M.Pd NBK. 1501089141



um bengkulu um bengkulu

um bengkulu umb ty Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Bengkulu, 08 Agustus 2024 Lan Dekan Wakil Dekan I, Yoni Hidayat, M.Pd 36. 1501089141



0822-3546-1991

terimakasih.

o um bengkulu 0 umb tv

Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

BENGKULU 38224

<u>REKOMENDASI</u> Nomor: 503/82.650/973/DPMPTSP-P.4/2024

TENTANG PENELITIAN

Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang, Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satru Pintu.
Surat Wakil Dekan Takultas Kegurana dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Nomor: 394/SUDP-01/11.3.AUC/2024, Tanggal 08 Agustus 2024 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan diterima tanggal 09 Agustus 2024.

Nama / NPM : DEOCTO BRILYAN PUTRA/2087205005
Pekerjaan : Mahasiswa : Melakukan Penelitian : Melakukan Penelitian : Penelitian : Penelitian : Penelitian : Rewarganegaraan Global di SMA Negeri 03 Lebong : SMA

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan

Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq.Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik atau sebutan lain setempat.
 Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
 Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu.
 Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
 Rekomendasi ini san dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 09 Agustus 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI BENGKULU
PROVINSI BENGKULU

SUPRAN, S.H., M.H
Pambiri Utama Madya / IV.d
NIP-19681221 199303 1 002

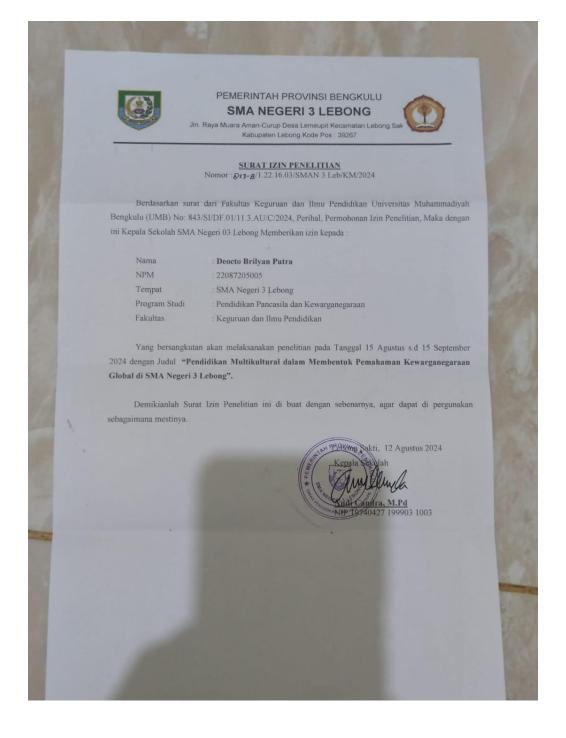
embusan disampaikan kepada Ydi.

1. Kepala Badan Kesatian Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu

2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayuan Provinsi Bengkulu

3. Waki Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pandulu.

3. Yan-1





PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU SMA NEGERI 3 LEBONG



Jln. Raya Muara Aman-Curup Desa Lemeupit Kecamatan Lebong Sak Kabupaten Lebong Kode Pos: 39267

SURAT KETERANGAN

Nomor:

/1.22.16.03/SMAN 3 Leb/KM/2024

Berdasarkan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) No: 843/SI/DF.01/11.3.AU/C/2024, Perihal, Permohonan Izin Penelitian, Maka dengan ini Kepala Sekolah SMA Negeri 03 Lebong menerangkan bahwa:

Nama : Deocto Brilyan Putra

NPM : 22087205005

Tempat : SMA Negeri 3 Lebong

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian dari Tanggal 15 Agustus s.d 15 September 2024 dengan Judul "Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Pemahaman Kewarganegaraan Global di SMA Negeri 3 Lebong".

Demikianlah Surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

ollehong Sakti, 15 September 2024

Soul.

MP 19740427 199903 1003